

**PENERAPAN STRATEGI INKUIRI DALAM  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
FIKIH KELAS XI DI MADRASAH  
ALIYAH NURUL FALAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
UIN Datokarama Palu*

**ISRAFIL**

**NIM : 20.1.01.0152**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
DATOKARAMA PALU  
2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 02 Agustus 2024 M  
21 Muharram 1446 H

Penulis,

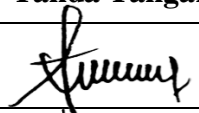




ISRAFIL  
NIM: 201010152

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Israfil NIM : 201010152 dengan judul “**Penerapan Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XI Di Madrasah Aliyah Nurul Falah**” yang telah diujikan dihadapan Dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada tanggal 16 Agustus 2024 M yang bertepatan dengan tanggal 11 Safar 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

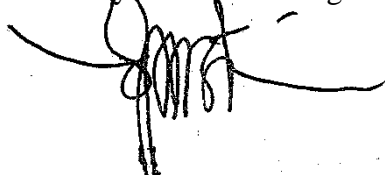
Palu, 19 Desember 2024 M  
17 Jumadil akhir 1446 H

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fitri Rahayu, S.Pd., M.Pd.I.	
Penguji Utama I	Dra. Retoliah, M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Muhammad Sarib Abdul Rasak, S.Ag.	
Pembimbing I	Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing II	Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.	

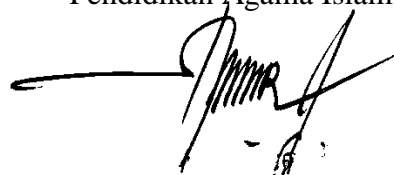
Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.**  
NIP. 197312312005011070

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam



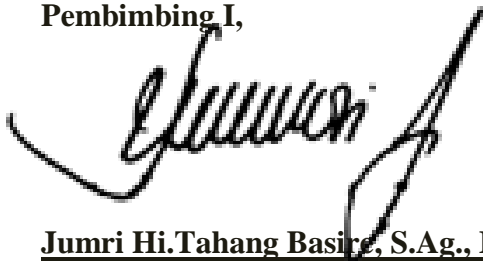
**Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.**  
NIP.19720505200112009

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Penerapan Strategi Inkuiri dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Falah”** Oleh Mahasiswa atas nama Israfil NIM : 201010152. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbingan memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 02 Agustus 2024 M  
27 Muharram 1446 H

Pembimbing I,



Jumri Hi. Tahang Basir, S.Ag., M.Ag  
NIP.197205052001121009

Pembimbing II,



Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN.2020118802

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، بَعْدُ أَمَّا

Puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan berbagai tauladan kehidupan sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Yang tercinta kedua Orang Tua penulis Ayahanda Yunus Teni dan Ibunda Hadra yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang telah memberikan kewenangan serta memberikan kebijakan dalam proses perkuliahan selama ini.
3. Bapak Saepuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I, selaku Dekan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Pengembangan Lembaga FTIK UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FTIK UIN Datokarama

4. Palu dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama FTIK UIN Datokarama Palu yang telah memberikan beberapa kebijakan.
5. Bapak Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
6. Bapak Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag, selaku pembimbing I dan Ibu Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah ikhlas membimbing dan bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberikan masukan serta semangat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
7. Bapak Fikri Hamdani, S.Th.I., M.Hum, S.Th.,I, M.Hum selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
8. Bapak dan Ibu Dosen PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Kepala Perpustakaan UIN Datokarama palu Bapak Rifai, S.E., M.M, dan seluruh staff perpustakaan yang membantu menyediakan buku-buku atau referensi lainnya.
10. Seluruh Tenaga Akademik di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis selama mengikuti rutinitas akademik.

11. Ustadz Moh.Hafizin S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Falah beserta staf stafnya yang telah menerima dan membantu penulis melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Falah.
12. Bapak Abd.Malik S.Pd., selaku guru fikih dikelas XI yang telah banyak membantu penulis dalam melaksakan penelitian diMadrasah Aliyah Nurul Falah.
13. Terimakasih kepada Saudara-saudariku yang telah membantu, memberikan motivasi,mendesak terus dan dorongan atas penyelesaian studi ini.
14. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senasib dan seperjuangan angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu namanya, yang selalu saling mendoakan untuk kesuksesan studi.
15. Sahabat seperjuangan penulis Saudara Zainudin J. Saleh S.Pd yang telah banyak memberikan dorongan, dukungan dan motivasi serta bantuan materi maupun non materi, yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt. Amin.

Palu, 02 Agustus 2024 M  
27 Muharram 1445 H

Penulis,

Israfil  
NIM: 201010152

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-Garis Besar Isi.....	7

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Strategi Pembelajaran Inkuiri .....	10
C. Keaktifan Belajar Peserta Didik.....	17
D. Pembelajaran Fikih. ....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian .....	23
C. Kehadiran Peneliti .....	23
D. Data dan Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	31



#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
B. Penerapan Strategi Inkuiri Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah ..	37
C. Faktor Pendukung dan Pengambat Penerapan Starategi Inkuiri Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Madarasah Aliyah.....	53

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	35
4.2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	36
4.3 Keadaan Siswa .....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Pedoman Observasi
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran IV	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VI	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran VII	: Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VIII	: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XII	: Daftar Informan
Lampiran XIII	: Dokumentasi
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama : Israfil**  
**NIM : 201010152**  
**Judul Skripsi : Penerapan Strategi Inkuiri Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Nurul Falah**

---

---

Penelitian ini membahas tentang “Penerapan strategi Inkuiri Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu”. Penelitian ini berfokus pada: (1) Bagaimana Penerapan Strategi Inkuiri Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu. (2) Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Proses Penerapan Strategi Inkuiri Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai Penerapan Strategi Inkuiri Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa Penerapan strategi inkuiri merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berfokus pada peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri. Pada proses penerapan strategi inkuiri peserta didik tidak hanya mendengarkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran fikih, akan tetapi peserta didik juga di dorong untuk membangun keterampilan kritis dengan beberapa pertanyaan yang di berikan oleh guru fikih yang harus di jawab setiap peserta didik. Buka hanya itu, peserta didik juga akan di arahkan untuk merumuskan masalah sendiri dari materi yang di ajarkan dan mencari jawabannya. Sehingga pada proses pembelajaran fikih peserta didik akan lebih berperan aktif. Pada proses penerapan strategi inkuiri guru menggunakan metode diskusi. Ada 6 tahap pada proses penerapan strategi inkuiri yaitu orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan. Sedangkan pada proses diskusi ada 6 yaitu tahap pemberian materi, tahap pemberian pertanyaan, tahap pembemtukn kelompok, tahap mencari masalah, tahap presentasi dan diskusi dan tahap pemberian arahan. Adapun faktor pendukung dari penerapan strategi inkuiri yang di temukan dalam penelitian ini adalah di berikan kebebasan mengemukakan pendapat dan rasa percaya diri. Sementara yang menjadi faktor penghambat pada proses penerapan strategi inkuiri adalah keterbatasan waktu dan keterbatasan sumber belajar.

Impilasi penelitian adalah diharapkan peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya adalah media dalam mendidik dan mengembangkan potensi-potensi kemanusiaan yang primordial. Pendidikan sejatinya adalah gerbang untuk mengantar umat manusia menuju peradaban yang lebih tinggi dan humanis dengan berlandaskan pada keselarasan hubungan manusia, lingkungan, dan sang pencipta. Adapun fungsi dan tujuan pendidikan nasional terdapat pada pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>2</sup> Tujuan umum

---

<sup>1</sup>Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021),178.

<sup>2</sup>Ibid., 195.

pendidikan Islam adalah terwujudnya pribadi muslim. Tujuan itu dapat dirinci menjadi pribadi muslim yang akalunya berkembang, bersedia menerima kebenaran

Pengetahuannya itu, dan terampil mempraktekan pengetahuan yang dimilikinya. Tujuan pendidikan Islam ini akan terwujud bila pendidikan Islam dijalankan sesuai dengan dasar yang absolut yaitu Al-Qur'an dan Hadis.<sup>3</sup>

Syari'at Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus di didik melalui proses pendidikan. Nabi telah mengajak orang untuk beriman dan beramal serta berakhlak baik sesuai ajaran Islam dengan berbagai metode dan pendekatan. Demikian pula halnya dengan proses pembelajaran. Pendidik harus melakukan identifikasi kepada semua yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Dalam proses pembelajaran seorang pendidik harus bisa menentukan strategi pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>4</sup>

Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan" terdapat beberapa strategi pembelajaran diantaranya strategi pembelajaran *ekspositori*, strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran *kooperatif*, strategi pembelajaran afektif, strategi pembelajaran kontekstual, strategi

---

<sup>3</sup>Rahmat, Hidayat. *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia 2016), 4.

<sup>4</sup>Ibid.,4.

pembelajaran aktif, strategi pembelajaran *quantum*.<sup>5</sup> Dengan menggunakan atau memilih strategi yang benar pendidik mampu mengetahui keaktifan belajar dan menjadi kegiatan yang disenangi peserta didik.

Berdasarkan beberapa strategi yang penulis paparkan di atas, maka penulis memfokuskan pada penelitian strategi inkuiri. Strategi inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban yang sudah pasti dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikir tersebut biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan peserta didik.<sup>6</sup> Penulis melakukan observasi awal, pada tanggal 02 Oktober 2023. Dalam hal ini, penulis menemukan kesenjangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Hal tersebut terbukti dari kesenjangan yang penulis temui, yaitu masih ada sebagian guru fikih yang belum maksimal untuk membina suasana yang kondusif di kelas, masih ada sebagian guru fikih yang kurang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik pasif dalam proses pembelajaran, guru fikih kurang mengarahkan pembelajaran yang mengandung teka-teki sehingga peserta didik belum berfikir secara kritis, dan guru fikih masih kurang mengarahkan peserta didik untuk merumuskan masalah sendiri. Berdasarkan pada masalah-masalah yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi dapat mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah.

---

<sup>5</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016),177-273.

<sup>6</sup>Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek KTSP* ( Jakarta : kencana 2008), 303.

Merujuk pada hasil penelitian awal, penulis menemukan kesenjangan yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : Penerapan Strategi Inkuiri dalam mengaktifkan belajar Peserta didik pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1 Bagaimana Implementasi Strategi Inkuiri dalam Mengaktifkan Belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah?
- 2 Apa faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Inkuiri dalam mengaktifkan pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **a) Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin penulis capai yaitu :

- 1 Untuk mengetahui Implementasi Strategi Inkuiri dalam Mengaktifkan Belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah.
- 2 Untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan penerapan strategi Inkuiri dalam mengaktifkan pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah.



## **b. Kegunaan Penelitian**

Setiap kegiatan yang dilakukan hendaknya memberi manfaat dan kegunaan.

Demikian pula dengan penelitian ini, adapun beberapa kegunaan yaitu:

### **1. Secara Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah tentang Implementasi Strategi Inkuiri dalam Mengaktifkan Belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran fiqhi di Madrasah Aliyah Nurul Falah.

### **2. Secara Praktis**

- a) Bagi kepala sekolah selaku pembuat kebijakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan strategi guru dalam mengaktifkan belajar peserta didik pada seluruh mata pelajaran dalam rangka untuk meningkatkan mutu sekolah dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas dalam pengetahuan, sikap dan kepribadian.
- b) Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru untuk meningkatkan strategi guru dalam mengaktifkan belajar peserta didik.
- c) Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan dapat mengaktifkan peserta didik sehingga peserta didik semakin semangat untuk mengikuti pelajaran.
- d) Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memberikan pengalaman langsung.

#### **D. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi interpretasi yang keliru dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis mengemukakan beberapa hal yang dianggap perlu untuk diketahui antaranya :

##### 1. Penerapan

Menurut Wahab penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat.<sup>7</sup>

##### 2. Strategi Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.<sup>8</sup>

##### 3. Keaktifan Pembelajaran

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) keaktifan adalah kegiatan. Keaktifan belajar dapat dilihat kegiatan peserta didik selama pembelajaran. Hisyam Zaeni menyebutkan bahwa:

---

<sup>7</sup>Wahab, *Tujuan Penerapan Program* (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), 63.

<sup>8</sup>Hanafiah dan Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* ( Bandung: Refika Aditama, 2010), 77.

"Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar aktif, berarti peserta mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menggunakan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata".<sup>9</sup>

#### 4. Fikih

Fikih merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik/guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

#### **E. Garis garis Besar Isi**

Untuk memudahkan pemahaman kepada pembaca maka penulis menguraikan sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab berupa: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II, merupakan kajian pustaka yang mengacu pada kajian referensi dalam bentuk teori. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, kajian teori yang menjelaskan tentang penerapan strategi inkuiri dalam mengaktifkan peserta didik pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah dan kerangka pemikiran.

Bab III, Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa hal, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran

---

<sup>9</sup>Hisyam Zaeni, *Strategi pembelajaran aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2007),16.

<sup>10</sup>Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),132.

peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, Hasil penelitian yang akan membuktikan teori-teori yang dijelaskan pada bab II dengan lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Falah. Pada bab ini penulis menguraikan 1. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Sejarah, Profil, Visi Misi, Struktur Organisasi Madrasah, Keadaan Sarana dan Prasarana, Keadaan Pendidik dan tenaga Kependidikan, Keadaan Peserta Didik. 2. Penerapan Strategi Inkuiri Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah. 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah.

Bab V, Penutup yang memuat tentang kesimpulan isi dalam pembahasan serta saran-saran penelitian merupakan harapan penulis dapat membawa manfaat dari penelitian yang dilakukan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang membahas hal yang berkaitan dengan topik yang diteliti dan adapun skripsi yang secara tidak langsung relevan dengan judul pembahasan yang ditulis oleh penulis yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Daftar Penelitian Terdahulu

	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Fintan Nurwahid Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Skripsi dengan judul "Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Pola Asuh Orangtua di Program Parenting PAUD Strawberry Kota Salatiga Tahun 2017".	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. dan meneliti tentang penerapan strategi inkuiri dalam mengaktifkan peserta didik pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah hanya saja penulis Fintan Nurwahid membahas tentang	Pada proses pelaksanaan pembelajaran Fikih dan lokasi penelitiannya. penulis Fintan Nurwahid lebih cenderung dalam meningkatkan pola asuh orangtua sedangkan yang penulis teliti mengenai keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah. dan penulis Fintan Nurwahid lebih membahas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap belajar peserta didik setelah menerapkan strategi inkuiri di antaranya adalah peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, memahami materi yang diajarkan dengan baik, peserta didik lebih bersungguh-sungguh dalam belajar, peserta didik lebih fokus saat belajar, semangat dalam mengikuti pelajaran, berani menjawab pertanyaan dari guru, aktif bertanya jika ada yang belum difahami, peserta didik menyimak dan

		Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Pola Asuh Orang tua	tentang polah asuh orang tua sedangkan yang penulis teliti lebih pada keaktifan belajar peserta didik.	memperhatikan penjelasan guru dengan baik, peserta didik tidak keluar masuk kelas atau terlambat ketika pembelajaran sudah dimulai, peserta didik merasa senang ketika belajar, dan rajin mengerjakan tugas. Adapun hambatan dalam penerapan strategi inkuiri adalah berasal dari faktor internal siswa dan eksternal <sup>11</sup>
2.	Fitriani Indah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tesis dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing ( <i>Guided Inkuiry</i> )Pada Pembelajaran IPA ( <i>Studi Multisitus di MI Negeri Djuru Sumbermanjing</i>	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Dan sama-sama meneliti tentang Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri.	Pada proses pelaksanaan penerapan strategi inkuiri dan lokasi penelitiannya. dan penulis Fitriani Indah lebih membahas tentang Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing ( <i>Guided Inkuiry</i> )Pada Pembelajaran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu strategi yang sering di gunakan guru dalam proses pembelajaran untuk mengaktifkan peserta didik selama proses pembelajaran. Uraianya berfokus pada gaya dan hasil belajar peserta didik.

<sup>11</sup>Fintan Nurwahid, 2017 “*Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Pola Asuh Orangtua di Program Parenting PAUD Strawberry Kota Salatiga*” *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Universitas Negeri Semarang (UNS).

	<p><i>Wetan dan MIPN Miftahul Huda Turen Kabupaten Malang)</i>” 2016</p>		<p>IPA. Sedangkan peneliti membahas tentang penerapan strategi inkuiri dalam mengaktifkan peserta didik pada mata pelajaran fikhi.<sup>12</sup></p>
--	--	--	---

## B. Strategi Pembelajaran Inkuiri

### 1. Pengertian strategi inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan peserta didik. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan<sup>13</sup>

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Kunandar

---

<sup>12</sup> Fitriani Indah, 2017 " *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inkuiri) Pada Pembelajaran Ipa*” Tesis, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

<sup>13</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*.(Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya & IAIN PRESS Sunan Ampel PMN Anggota IKAPI Jatim, 2010), 97.

dalam Deni Suregar<sup>14</sup> menyatakan bahwa “Pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran di mana peserta didik didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong peserta didik untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan peserta didik menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri”. Lebih lanjut, Wina dalam Deni Suregar menyatakan bahwa “Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”<sup>15</sup>.

Berdasarkan pendapat ahli yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan. Strategi pembelajaran inkuiri memiliki beberapa karakteristik yang membedakan dengan strategi pembelajaran lain.

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran inkuiri. karakteristik strategi pembelajaran inkuiri yaitu:

- 1) strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan,

---

<sup>14</sup>Deni Siregar, *Penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa* (jurnal Universitas hamzanwandi, 2018),70.

<sup>15</sup>Ibid.,70.



2) seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, dan

3) tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan bentuk dari strategi pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik. Tujuan utama pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri ini adalah membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan untuk aktif dalam menemukan sendiri konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan. Dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri diharapkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada peserta didik dapat berkembang secara maksimal untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi *inkuiri* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis peserta didik.

## **2. Penerapan Strategi pembelajaran inkuiri**

Menurut Wina Sanjaya (dalam buku Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan). Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Orientasi
2. Merumuskan masalah
3. Mengajukan hipotesis
4. Mengumpulkan data
5. Menguji hipotesis.

## 6. Merumuskan Kesimpulan<sup>16</sup>

Setiap langkah dalam proses pembelajarannya dijelaskan di bawah ini:

### 1. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim yang kondusif. Pada langkah ini guru mengondisikan agar peserta didik siap melaksanakan proses pembelajaran.

- a. Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik.
- b. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan.
- c. Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.

### 2. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa peserta didik pada persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang peserta didik untuk berpikir memecahkan teka-teki. Teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan peserta didik didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah diantaranya :

---

<sup>16</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), 201.

- a. Masalah sebaiknya dirumuskan sendiri oleh peserta didik. Peserta didik akan memiliki motivasi belajar yang tinggi manakala di libatkan dalam merumuskan masalah yang hendak di kaji.
- b. Masalah yang dikaji mengandung teka teki yang jawabannya pasti.
- c. Konsep-konsep yang ada dalam rumusan masalah merupakan konsep-konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh peserta didik.

### 3. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang diuji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Kemampuan atau potensi individu untuk berpikir pada dasarnya sudah dimiliki sejak individu itu lahir. Potensi berpikir itu dimulai dari kemampuan setiap individu untuk menebak atau mengira-ngira (berhipotesis) dari suatu permasalahan.

### 4. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam strategi pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Yang kuat dalam belajar, akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya, oleh sebab itu tugas guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

### 5. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan peserta didik atas jawaban yang diberikan. Di samping itu, menguji hipotesis juga berarti mengembangkan berpikir rasional. Artinya kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggung jawabkan.

### 6. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan inti dalam proses pembelajaran. Sering terjadi, oleh karena banyaknya data yang diperoleh menyebabkan kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus terhadap masalah yang hendak dipecahkan. Kerena itu, untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada peserta didik data yang relevan.

## **3. *Faktor Pendukung dan Penghambat strategi pembelajaran inkuiri***

### a. Faktor Pendukung Strategi inkuiri

Menurut Anam Khoirul, M.A. Faktor pendukung strategi inkuiri yaitu:

Real Of Skils, Peserta didik tentang hal-hal penting namun mudah di lakukan, peserta didik di dorong untuk melakukan bukan hanya diam dan hanya mendengarkan.

Open Ended Topic, Tema yang di pelajari tidak terbatas, bisa bersumber dari mana saja, buku pelajaran, pengalaman diri sendiri dan orang lain, internet, televisi, radio, dan seterusnya, peserta didik akan belajar lebih banyak.

Intuif, Imajinatif, Inovatif. Peserta didik belajar dengan mengarahkan seluruh potensi yang mereka miliki mulai dari kreativitas dan imajinasi. Peserta didik akan menjadi pelajar yang aktif, peserta didik akan belajar kerna membutuhkan, bukan sekedar kewajiban.

Peluang melakukan penemuan dengan berbagai observasi dan eksperimen, peserta didik memiliki peluang besar untuk melakukan penemuan, peserta didik akan mendapatkan hasil dari materi atau topik yang mereka pelajari.<sup>17</sup>

#### b. Faktor Penghambat Strategi Inkuiri

Menurut Putra Siatava penghambat stretegi inkuiri antara lain;

1. Strategi pembelajaran inkuiri mengandalkan suatu kesiapan berpikir, sehingga peserta didik yang mempunyai kemampuan berpikir lambat bisa kebingungan dalam berpikir secara luas, membuat abstraksi, menemukan hubungan antar konsep dalam suatu mata pelajaran, atau menyusun sesuatu yang telah diperoleh secara tertulis maupun lisan. Sedangkan peserta didik yang mempunyai kemampuan berpikir tinggi mampu memonopoli strategi pembelajaran penemuan, sehingga menyebabkan frustrasi bagi peserta didik lainnya.

---

<sup>17</sup>Anam Khoirul M.A. 2015, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2015),15.

2. Tidak efisien, khususnya untuk mengajar peserta didik dalam jumlah besar, sehingga banyak waktu yang dihabiskan untuk membantu seorang peserta didik dalam menemukan teori-teori tertentu.
3. Harapan-harapan dalam pembelajaran inkuiri dapat terganggu oleh peserta didik- peserta didik dan guru-guru yang telah terbiasa dengan pengajaran tradisional
4. Sulit menerapkan metode ini karena peserta didik dan guru sudah terbiasa dengan metode ceramah dan tanya jawab.
5. Kebebasan yang diberikan kepada peserta didik tidak selamanya bisa dimanfaatkan secara optimal dan sering terjadi peserta didik menjadi kebingungan.<sup>18</sup>

### **C. Keaktifan Belajar Peserta Didik**

#### **a. Pengertian keaktifan belajar**

Keaktifan belajar artinya kegiatan atau kesibukan. Keaktifan belajar dalam proses belajar mengajar adalah berfungsinya semua alat yang ada pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Terutama pikiran, pandangan, penglihatan, tangan dan lain-lain yang digunakan dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosi dan fisik.<sup>19</sup>

#### **b. Indikator keaktifan belajar peserta didik**

Menurut Sudjana Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari:

---

<sup>18</sup>Putra Siatava. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains* (Yogyakarta: DIVA Press 2013), 104.

<sup>19</sup>Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), 86.

1. Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya.
2. Terlibat dalam pemecahan masalah.
3. Bertanya kepada peserta didik lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah.
5. Melaksanakan diskusi kelompok.
6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya.
7. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah, yaitu siswa dapat mengerjakan soal atau masalah dengan mengerjakan LKS.
8. Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang di hadapinya<sup>20</sup>.

#### **D. Pembelajaran Fikih**

##### 1. Pengertian Pembelajaran Fikih

Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari anak didik, guru dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, film, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, dan juga komputer. Sedangkan prosedur meliputi

---

<sup>20</sup>Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2010), 61.

jadwal, metode penyampaian, belajar, dan lain-lain. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan (interaksi) antara satu unsur dengan unsur yang lain.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut Gagne dan Bringsgs mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian events (kejadian, peristiwa, kondisi, dan lain-lain) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi peserta didik sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada kejadian yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup Tujuan Pembelajaran Fikih semua kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia.<sup>22</sup>

Sedangkan mengenai Fikih terdapat beberapa pengertian, diantaranya 1) Fikih bila ditinjau secara harfiah artinya pintar, cerdas dan paham. 2) Fikih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang jelas. Serta menyetir pendapat Al-Imam Abd Hamid Al-Ghazali, Fikih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' bagi para mukallaf seperti wajib, haram, mubah, sunnat, makruh, shahih.<sup>23</sup> mubah, sunnat, makruh, shahih, dan lain-lain.

## 2. Fungsi Pembelajaran Fikih

Fungsi pembelajaran fikih merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan - pengalaman

---

<sup>21</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 57.

<sup>22</sup>Ahmad, *Tafsir Metodologi Pengajaran Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), 96.

<sup>23</sup>T.M Hasbi Ash-Shidqy, *Pengantar Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), 29.



peserta didik dalam aspek hukum baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### 3. Ruang lingkup fikih madrasah aliyah

Ruang lingkup fikih Madrasah Aliyah meliputi: kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam; hukum Islam dan perundangundangan tentang zakat dan haji, hikmah dan cara pengelolaannya; hikmah qurban dan aqiqah; ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah; hukum Islam tentang kepemilikan; konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya; hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya; hukum Islam tentang wakalah dan sulhu beserta hikmahnya; hukum Islam tentang dhaman dan kafalah beserta hikmahnya; riba, bank dan asuransi; ketentuan Islam tentang jinayah, hudud dan hikmahnya; ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya; hukum Islam tentang keluarga, waris; ketentuan Islam tentang siyasah syar'iyah; sumber hukum Islam dan hukum taklifi; dasar-dasar istimbath dalam fikih Islam; kaidah-kaidah ushul fikih dan penerapannya.<sup>24</sup>

### 4. Materi fikih

Materi Madrasah Aliyah kelas 11 semester 1

a. Memahami ketentuan Islam tentang jinayah dan hikmahnya

b. Memahami ketentuan Islam tentang hudud dan hikmahnya

---

<sup>24</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, Bab III, Pasal 16.

c. Memahami ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya

Materi Madrasah Aliyah kelas 11 semester 2

a. Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga

b. Memahami hukum Islam tentang waris dan wasiat<sup>25</sup>

Berdasarkan materi tersebut, mata pelajaran Fikih selain mencakup dimensi pengetahuan, juga memberikan penekanan pada dimensi sikap dan keterampilan. Jadi, pertama-tama seorang muslim perlu memahami dan menguasai pengetahuan yang lengkap tentang konsep dan prinsip-prinsip Fikih Islam. Selanjutnya seorang muslim diharapkan memiliki sikap atau karakter sebagai muslim yang baik, taat pada aturan hukum, dan memiliki keterampilan menjalankan hukum Fikih tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

---

<sup>25</sup>*Silabus pembelajaran fikih MA kelas 10-12, semester 1 dan 2.*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan penelitian yang akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan.

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.<sup>26</sup> Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif (*qualitative research*).<sup>27</sup> Yaitu penelitian yang bersifat survei lapangan. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>28</sup>

Pada setting dan subyek penelitian secara horistik dan kontekstual, holistik berarti dengan ada di lapangan agar penulis mampu memahami konteks dalam keseluruhan situasi di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah. Sedangkan kontekstual berarti penulis menyimpulkan dan mencatat data yang rinci sesuai

---

<sup>26</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Malang : UIN Maliki Press, 2010), 175-176.

<sup>27</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 33.

<sup>28</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),11

dengan masalah penulis dan mengungkapkan data dengan apa adanya sesuai dengan hasil temuan di lapangan.

### **B. Lokasi Penelitian**

Menurut Nasution “Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan adanya unsur yaitu: pelaku, tempat dan kegiatan yang dilakukan oleh hasil observasi.”<sup>29</sup>

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah, Kelurahan Kawatuna, Kecamatan Mantikolore, Palu Timur Kota Palu. Penentuan lokasi penelitian ini karena di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah merupakan salah satu sekolah yang belum pernah diteliti tentang ‘Penerapan Strategi Inkuiri dalam mengaktifkan peserta didik pada mata pelajaran Fikih’ dan letak sekolah tersebut cukup strategis sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah:

1. Telah menerapkan strategi inkuiri dalam pembelajaran.
2. Dalam mengaktifkan pembelajaran fikih guru mengajarkan materi terkait

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran penelitian mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif agar tidak menimbulkan kecurigaan, maka dalam penelitian ini diperlukan identitas dan status peneliti kepada informasi yang terkait. Sedangkan peranan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan pada hakikatnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2023), 43.

<sup>30</sup>Nana Syauidih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 121.

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan sebagai instrumen/kunci. Sebagai instrumen utama meneliti merupakan perencanaan. Pengumpulan data dan menganalisis data sekalipun menyimpulkan data. Penelitian mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini, kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.<sup>31</sup>

S. Margono, mengemukakan kehadiran peneliti di lokasi penelitian sebagai instrumen utama. Dia menjelaskan bahwa:

Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini, dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.<sup>32</sup>

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah sepengetahuan pihak-pihak berkompeten sebagai peneliti, dalam hal ini kepala sekolah serta para guru yang berada di sekolah Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah.

Penulis juga membawa surat izin dari Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu untuk melakukan penelitian di sekolah Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyingkap suatu permasalahan yang ada, dan data jugalah yang diperlukan untuk menjawab

---

<sup>31</sup>Ibid., 3.

<sup>32</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 38.

masalah penelitian. Data sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian ilmiah yang di gunakan untuk memecahkan sebuah masalah yang dihadapinya. Sumber data yang tepat harus di pilih dalam mendapatkan data, sehingga masalah yang di teliti relevan dengan data yang di kumpulkan sehingga kesalahan atau kekeliruan tidak akan terjadi<sup>33</sup>

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan, yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Data dan sumber data merupakan faktor penelitian suatu penulis. Tidak dapat dikatakan suatu penulis ilmiah, apabila tidak ada data dan sumber data yang ontentik, karena jenis penulis kualitatif maka menurut Loflaf, yang dikutip dalam buku S. Margono mengemukakan “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan dokumen dan lain-lain”.<sup>34</sup>

Dalam melakukan penelitian ini, data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi

---

<sup>33</sup>Suharsini arikunto'*prosedur penelitian suatu pendekatan praktek'* (Jakarta Rineka cipta 2014), 172.

<sup>34</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), 1.

yang dijadikan obyek penelitian.<sup>35</sup> Berdasarkan penjelasan di atas orang yang di manfaatkan untuk memberikan informan yang dijadikan sebagai obyek penilitan guru mata pelaran fiqhi, dan peserta didik.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen hasil belajar siswa baik dalam bentuk laporan maupun data sekunder lainnya atau dari teks *book*. Sumber data juga menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan alat penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Agar diperoleh data yang *valid* dalam kegiatan penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### 1. Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi diartikan sebagai “pengamatan dan penelitian”.<sup>36</sup> Gejala-gejala yang dimaksud disini adalah hal-hal yang berhubungan dengan penerapan strategi inkuiri dalam mengaktifkan peserta didik pada mata pelajaran fikih. Dari pengamatan inilah, penulis akan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang muncul dipermukaan, baik didalam bentuk-bentuk kegiatan maupun hal-hal yang bersifat pembinaan. Moleong, dengan mengutip Guba dan Lincoln, mengemukakan beberapa manfaat penggunaan teknik pengamatan (observasi) dalam penelitian kualitatif. diantaranya adalah:

---

<sup>35</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

<sup>36</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah mada University Press, 1998), 100.

- a. Teknik pengamatan didasarkan pada pengalaman secara langsung.
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang profesional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangankan-jangan pada data yang dijaringannya itu ada yang melenceng. Jalan yang terbaik untuk mengecek kepercayaan data tersebut adalah dengan jalan memanfaatkan pengamatan.
- e. Dalam kasus-kasus tertentu, dimana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan akan menjadi alat yang bermanfaat.<sup>37</sup>

Penjelasan di atas, dapat memperkuat kedudukan penulis dalam penelitian kualitatif yang dikatakan sebagai alat (*instrument*) penelitian, dimana peneliti tidak hanya mengamati dan mencatat data yang direncanakan sebelumnya akan tetapi, data lain yang muncul dapat disaring untuk kepentingan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses belajar mengajar pada mata pelajaran fikih dan kondisi lingkungan di sekolah Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Teknik Wawancara adalah jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya jawab) secara lisan. *Interview* sebagai proses tanya

---

<sup>37</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125-126.



jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu menghadap orang lain dan mendengarkan dengan suara sendiri tampaknya merupakan alat pengumpul data (informasi) yang langsung tentang beberapa jenis.<sup>38</sup> Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang cara guru dalam menerapkan strategi inkuiri dan kegiatan apa saja yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam mengaktifkan pembelajaran peserta didik. Dalam wawancara ini menggunakan pedoman wawancara yang telah di persiapkan. Mempersiapkan materi pembelajaran fikih terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan. adapun yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran fikih dan peserta didik. Adapun hal-hal yang perlu di wawancarai adalah Proses pelaksanaan pembelajaran, materi yang digunakan dalam pembelajaran fikih, hasil dari menerapkan strategi inkuiri, keaktifan peserta dalam proses pembelajaran, evaluasi dan implikasi dalam pelaksanaan pembelajaran fikih di sekolah Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data penulis melakukan dengan menghimpun data yang relevan. Suharsimi Arikunto, mengatakan bahwa teknik dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>39</sup> Adapun jenis

---

<sup>38</sup>Ibid., 104.

<sup>39</sup>Arikun, *Prosedur Penelitian*, 188.

dokumentasi yaitu, berupa foto-foto kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran fikih, serta foto wawancara dengan guru mata pelajaran fikih, peserta didik dan foto wawancara bersama kepala sekolah Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah.

#### **F.. *Teknik Analisis Data***

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>40</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut :

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data, adalah proses untuk menyusun data yang ada di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini. Milles dan Huberman menjelaskan bahwa:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data kasar yang dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui bahwa reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>41</sup>

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini.

---

<sup>40</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Alfabeta, 2010), 335.

<sup>41</sup>Matthew B. Milles dan A. Michel Huberman, et. al, *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-metode baru* (Jakarta : UI-Press, 1992), 16.

## 2. Penyajian data

Penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu sebagai upaya memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan dan menghindari adanya kesalahan penafsiran dari data tersebut. Sehubungan dengan penyajian data tersebut, Milles dan Hubberman menjelaskan bahwa :

Penyajian data merupakan alur penting kedua dari kegiatan analisis dengan membatasi suatu penyajian sebagai kesimpulan dengan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian tersebut kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.<sup>42</sup>

## 3. Verifikasi data

Verifikasi data, yaitu adanya suatu pengambilan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis terhadap data tersebut. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Milles dan Hubberman menjelaskan bahwa :

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan data, pengumpulan data, seorang menganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-sebab dan proposisi.<sup>43</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dimaksudkan untuk mendapatkan validasi dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dengan kata lain, tujuan untuk memperoleh data yang sah dan shahih. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Hal ini, bermaksud agar dapat diketahui kekeliruan dan kekurangan yang ada untuk kemudian di sempurnakan lebih lanjut.

---

<sup>42</sup>Ibid., 17.

<sup>43</sup>Ibid., 19.

Sebagaimana dikemukakan oleh Moleong dalam Buku Metodologi Penelitian Kualitatif, bahwa :

keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.<sup>44</sup>

Selanjutnya, untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara triangulasi yaitu: teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu, triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik dan triangulasi dengan teori.<sup>45</sup>

Triangulasi dengan sumber, maksudnya membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi dengan metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan penyidik yaitu memanfaatkan penulis atau pengamat lainnya untuk membantu mengurangi kekeliruan dalam pengumpulan data. Tri angulasi dengan teori,yaitu membandingkan suatu teori dengan teori lain.

Demikian halnya dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana di atas, untuk membuktikan kepastian data. Yaitu, dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, mencari tema atau

---

<sup>44</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 171.

<sup>45</sup>Ibid., 330.

penjelasan pembanding atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Sejarah Madrasah Aliyah Nurul Falah**

Madrasah Aliyah PPM Nurul Falah Kawatuna Palu, dibawah naungan Yayasan Pembinaan Ummat (YPU) Nurul Falah Palu, Ketua Yayasan Bapak Prof. H. Ishak Aref, SE yang didirikan pada tanggal 15 Juli 1990 diatas tanah seluas 50.000 M<sup>2</sup> yang berlokasi di Kelurahan Kawatuna Kecamatan Palu Selatan Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

Madrasah Aliyah Nurul Falah didirikan untuk mengantisipasi situasi dan kondisi yang terjadi dimasyarakat yang kian hari kian jauh dari kehidupan dan kultur budaya Islam karena terhalang oleh kehidupan Materialisme, Individualistis dankultur budaya yang serba nisbi.

Kemudian dibangunlah pondok pesanten nurul falah yang di mana awalnya sebagai tempat untuk mengajarkan anak-anak disekitarnya untuk membaca Al-quran dan pelajaran agama lainnya tepatnya pada hari rabu tanggal 15 april 1987 diresmikanlah oleh Prof. Dr. Eml Salim selaku menteri Negara Urusan Kependudukan dan Lingkungan Hidup dan mulai saat itulah pondok pesantren nurul falah sebagai lembaga pendidikan yang resmi oleh pemerintah di bawah naungan Depag.

Kemudian setelah tahun 1989 dibukalah madrasah tsanawiyah pondok pesantren sebagai wujud pondok pesantren modern yang mengajarkan pendidikan formal pada pagi hari sampai siang dan pada tahun 1990 dibukalah madrasah

alياهو untuk tindak lanjut pendidikan santri-santri yang dibina dipondok pesantren.

Di samping itu juga Madrasah Aliyah Nurul Falah membina generasi muda Islam yang beriman dan bertakwa, serta terampil dengan pola dan sistem Pendidikan yang ditetapkan oleh Madrasah Aliyah PPM Nurul Falah Palu.<sup>46</sup>

## **2. Profil Madrasah Aliyan Swasta Nurul Falah**

- a) Nama Madrasah : MAS Nurul Falah
- b) No Statistik Madrasah : 131272710111
- c) NPSN : 40209855
- d) Akreditasi Madrasah : B
- e) Izin Operasional : 22.4/PP.00.01/3033/2011 Tanggal : 15 Agustus 2011
- f) Izin Lembaga : Ws/3/PP.032/1255/1990 Tanggal : 1 Juni 1990
- g) Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Bulu Masomba I Bukit Indah Kawatuna, Kelurahan/Kecamatan Kawatuna/Palu Selatan Kota Palu Provinsi Sulawesi Selatan
- h) NPWP Madrasah : 00.917.352.7-831.000
- i) Nama Kepala Madrasah : Muhdar Dg Makatti, BA
- j) Telp/Hp : 085241258766
- k) Nama Yayasan : Yayasan Pembinaan Ummat (YPU) Nurul Falah
- l) Alamat Yayasan : Jln. Suprpto No. 81
- m) Telp Yayasan : 0451421986
- n) Akte Pendirian Yayasan : 18-
- o) Kepemilikan Tanah : Yayasan
- p) Status tanah : Milik Yayasan
- q) Luas Tanah : 50.000 M<sup>2</sup>
- r) Status Bangunan : Milik Yayasan

---

<sup>46</sup>Moh.Hafizin.S.Pd.I, Kepala Sekolah "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 30 Mei 2024

s) Luas Bangunan :  $\sim M^2$

### 3. Visi Misi Madrasah Aliyah Swasta Nurul Falah

#### ➤ VISI

“Terwujudnya insan yang memiliki kualitas tinggi dalam ilmu agama, sains dan teknologi”

#### ➤ MISI

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang mengarah pada karakter Islamiyah dan budaya bangsa.
2. Mengantarkan siswa memiliki kemantapan akidah, keteladanan spiritual, keluhuran akhlak dan keluasaan saisan dan teknologi.
3. Menciptakan calon pemimpin yang dapat memberi keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam.
4. Memberi pelayanan terhadap pencari ilmu khususnya pada Ilmu Pengetahuan Agama.

### 4. Stuktur Organisasi Madrasah Aliyah Nurul Falah

- |                         |                               |
|-------------------------|-------------------------------|
| a. Kepala Sekolah       | : Moh Hafizin S.Pd.,I         |
| b. Tata Usaha           | : Risno S.H.                  |
| c. Bendahara            | : Roatika S.Pd.,I             |
| d. Wakil Kepala Sekolah | : Idham Dg.Malino S.Pd.,M.Pd. |
| e. Kesiswaan            | : Yulianti S.Pd.              |
| f. Wali Kelas X         | : Abd.Malik S.Pd.,I           |
| g. Wali Kelas XI        | : Rostika S.Pd.,I             |
| h. Wali Kelas XII       | : Kasim A.Md.Pd.              |



**Tabel 4.1**  
Keadaan Sarana dan Prasarana

Jenis Sarana dan Prasarana	Ukuran	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
Ruangan Kepala Madrasah	4x8	1	1	-	-
Ruangan Guru	6x9	1	1	-	-
Ruangan Tata Usaha	6x4	1	1	-	-
Ruangan Kelas	7x9	4	4	-	-
Ruangan kelas	7x8	-	-	-	-
Ruangan Kelas	6x7	-	-	-	-
Ruangan Perpustakaan	7x8	1	-	1	-
Ruangan Kantin	6x3	1	-	-	-
Gudang	2x5	1	-	1	1
Masjid	15x15	1	-	1	-
Laboratorium IPA	-	-	-	-	-
Laboratorium Komputer	7x8	1	1	-	-
UKS	4x4	1	-	1	-
Ruang Serba Guna	-	-	-	-	-
Toilet Guru	2x3	1	-	-	-
Toilet Siswa	2x2	8	4	2	2
Dapur	-	-	-	-	-
Rumah Penjaga	9x7	1	-	1	-
Lapangan Olahraga	-	3	3	-	-

**Tabel 4.2**  
Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jenis Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pendidikan/Jenis Kelamin						Jumlah	
	S2		S1		<S1			
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
PNS/Sertifikasi	1	-	2	2	-	-	3	2
Sertifikasi	-	-	-	-	-	-	-	-
GTY/GTT/Non Sertifikasi	-	-	3	3	-	-	3	3
Tenaga Administrasi	-	-	2	1	-	-	2	1
Perpustakaan	-	-	-	1	-	-	-	1
Guru tambahan	-	-	1	2	-	-	1	2
Keamanan	-	-	1	-	1	-	2	-
Kebersihan	-	-	-	-	1	-	1	-

<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>12</b>	<b>9</b>
---------------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	-----------	----------

**Tabel 4.3**  
Keadaan Peserta Didik

Kelas	Wali Kelas	Keadaan Peserta Didik		Jumlah
		Laki-Laki		
X	Abd. Malik. S.Pd	12	14	<b>26</b>
XI	Rostika. S.Pd	11	10	<b>21</b>
XII	Kasim.A.Md.Pd	10	05	<b>15</b>
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>29</b>	<b>62</b>

**B. Penerapan Strategi Inkuiri Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah**

**1. Proses Penerapan Strategi Inkuiri**

Strategi inkuiri adalah salah satu strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif mengembangkan pengetahuannya melalui proses penyelidikan, eksplorasi, dan penemuan.

Strategi ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik untuk merumuskan pertanyaan, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan mencapai pemahaman yang lebih mengenai topik yang akan di bahas. Strategi inkuiri memungkinkan peserta didik untuk mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran mereka, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan penelitian, dan pemecahan masalah.

Strategi inkuiri juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik karena mereka merasa memiliki kontrol atas proses pembelajaran mereka sendiri. Strategi inkuiri sering kali diimplementasikan melalui proyek-proyek penelitian, percobaan, diskusi kelompok, atau aktivitas pembelajaran berbasis masalah di mana peserta didik akan dihadapkan pada tantangan nyata dan diberi kebebasan

untuk mengemukakan pendapat mereka sendiri sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Abd Malik S.Pd.I bahwa pada proses penerapan strategi pembelajaran inkuiri dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

a. Orientasi

Orientasi adalah salah satu langkah awal pada proses penerapan strategi inkuiri, di mana pada proses orientasi guru akan membangun suasana kelas yang responsif, mengecek kesiapan dan membuat peserta didik fokus pada materi yang akan diajarkan.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I mengatakan bahwa:

"Pada proses orientasi ada beberapa cara yang dilakukan yaitu mengecek kesiapan peserta didik, mengevaluasi pembelajaran sebelumnya, menjelaskan topik yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran, indikator yang diharapkan dapat di capai oleh dan menjelaskan tentang strategi pembelajaran inkuiri sehingga tidak kaget setelah di terapkannya strategi pembelajaran inkuiri"<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa orientasi pada strategi inkuiri adalah salah satu langkah awal yang dilakukan oleh seorang guru dalam menerapkan strategi inkuiri, sehingga guru dapat memahami situasi kelas dan keadaan peserta didik sebelum memulai pembelajaran dan membuat nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>47</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

### b. Merumuskan Masalah

Pada proses perumusan masalah peserta didik diarahkan untuk mencari sendiri suatu permasalahan yang terjadi di sekitar mereka atau yang pernah mereka lihat dan baca di TV, koran dan sumber informasi lainya sesuai dengan pengalaman mereka mengenai materi yang ajarkan.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Pada proses merumuskan masalah saya memberikan kebebasan sepenuhnya kepada peserta didik untuk merumuskan masalah dan menemukan solusi dari permasalahan yang mereka temui, sesuai dengan materi yang di ajarkan.”<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pada proses perumusan masalah peserta didik akan diberikan kebebasan penuh oleh seorang guru untuk merumuskan masalah dan mencari solusi dari masalah yang mereka temui, dengan tujuan mengasah cara berpikir kritis sehingga lebih aktif dalam proses pembelajaran.

### c. Mengajukan Hipotesis

Pada proses ini setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelompok lainnya.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Nah setelah semua kelompok telah merumuskan permasalahan dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut, saya akan memberikan

---

<sup>48</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelompok lainnya”.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pada proses pengajuan hipotesis setiap kelompok yaitu dengan cara mempresentasikannya di depan kelompok lainnya, dengan tujuan agar kelompok lainnya dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekitar mereka yang mungkin mereka belum ketahui sebelumnya dan dapat memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengemukakan pendapat mereka yang tidak sesuai dengan yang di presentasikan oleh kelompok pemateri.

#### d. Mengumpulkan Data

Proses pengumpulan data adalah salah satu cara dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri yang dilakukan oleh guru untuk mengumpulkan semua jawaban dari setiap kelompok yang mempresentasikan hasil temuan mereka sekaligus mengukur kemampuan berpikir kritis setiap peserta didik .

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I mengatakan bahwa:

"Setelah semua kelompok telah mempresentasikan hasil temuannya, saya akan memberikan apresiasi berupa tepuk tangan kepada semua kelompok yang telah berpartisipasi dalam diskusi, sekaligus mengumpulkan semua hasil jawaban sementara dari setiap kelompok yang telah mereka presentasikan untuk menemukan jawaban yang tepat”.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pada saat pengumpulan data guru tidak lupa memberikan apresiasi kepada semua

---

<sup>49</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

<sup>50</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 22 Juni 2024.

kelompok yang telah berkontribusi dalam diskusi, sehingga akan menghilangkan ketegangan pada diri setiap peserta didik dan memberikan rasa senang dalam diri peserta didik.

e. Menguji Hipotesis

Pada proses menguji hipotesis guru akan memberikan penjelasan mengenai permasalahan dan solusi yang telah di temukan setiap kelompok.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I mengatakan bahwa:

"Pada proses menguji hipotesis saya akan menjelaskan setiap permasalahan yang telah di rumuskan dan solusi dari permasalahan yang di temukan oleh setiap kelompok. Agar setiap peserta didik akan lebih memahami setiap permasalahan-permasalahan yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari, dan yang terpenting adalah setiap akan lebih mudah mengerti dan memahami materi yang di ajarkan, sehingga akan lebih mudah tersimpan dalam memori kepala mereka."<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pada proses menguji hipotesis peran guru sangat dibutuhkan dalam menjelaskan setiap temuan yang telah dipresentasikan setiap kelompok, agar setiap peserta didik akan lebih memahami setiap permasalahan yang telah mereka presentasikan sebelumnya.

f. Merumuskan Kesimpulan

Pada proses perumusan kesimpulan guru akan menyimpulkan semua hasil temuan dari setiap kelompok untuk dikaitkan dengan materi yang sedang diajarkan.

---

<sup>51</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 30 Mei 2024.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I mengatakan bahwa:

"Pada proses perumusan masalah saya akan menyimpulkan semua hasil temuan dari setiap kelompok untuk dikaitkan dengan materi yang sedang diajarkan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga menjadikan pembelajaran kepada setiap diri peserta didik dalam menyikapi setiap permasalahan yang terjadi dikalangan masyarakat."<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa, pada proses merumuskan kesimpulan guru akan menyimpulkan semua temuan dari setiap kelompok untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang materi yang sedang diajarkan dan memberikan pelajaran kepada peserta didik dalam menyikapi setiap permasalahan yang terjadi dikalangan masyarakat.

## **2. Perencanaan pembelajaran**

Dalam mencapai proses pembelajaran secara optimal, diperlukan adanya perencanaan yang matang dari seorang guru sebelum memulai pembelajaran. Kerena pada dasarnya perencanaan pembelajaran sangatlah penting untuk disiapkan sebelum mengajar agar proses pembelajaran lebih terarah.

Hasil wawancara penulis dengan Bapak Abd Malik S.Pd.I selaku guru pembelajaran fikih beliau mengatakan bahwa :

"Sebelum melaksanakan proses pembelajaran pertama tama yang saya siapkan adalah perencanaan pembelajaran atau biasa disebut dengan RPP yang berisi tentang identitas sekolah, alokasi waktu, kompetensi inti, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan media atau alat yang di gunakan"<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

<sup>53</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

Berdasarkan wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa hal yang pertama di lakukan seorang guru dalam memulai proses pembelajaran adalah menyiapkan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan sesuai tujuan yang di harapkan.

Pada proses perencanaan ada beberapa kegiatan yang harus di lakukan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

#### 1. Kegiatan Pembuka

Pada kegiatan pembuka dimulai dengan mengucapkan salam, membaca doa sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin ketua kelas, mengapsen, memeriksa kesiapan dan kerapian, mengevaluasi materi pembelajaran sebelumnya dan menjelaskan tujuan dan strategi yang akan digunakan.<sup>54</sup>

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I selaku pengajar mata pelajaran fikih mengatakan bahwa :

"Dalam kegiatan pembuka diawali dengan mengucapkan salam, membaca doa sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin ketua kelas, mengapsen, memeriksa kesiapan dan kerapian peserta didik, mengevaluasi materi pembelajaran sebelumnya, menjelaskan tujuan dan strategi yang akan digunakan, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menumbuhkan semangat belajar dan lebih fokus pada materi yang akan di ajarkan."<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pembuka sangat penting untuk memberikan motivasi belajar, agar peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dan guru akan lebih

---

<sup>54</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

<sup>55</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.



mengetahui keadaan peserta didik. Sehingga guru akan lebih mudah dalam menggunakan metode, strategi dan media yang akan digunakan. Hamdi yang juga merupakan salah satu peserta didik di kelas XI mengatakan bahwa:

"Iya ka ada, perasaan saya setelah guru memberikan sedikit motivasi belajar, yang awalnya saya kurang bersemangat belajar akhirnya bersemangat kembali untuk memulai pembelajaran. Karena mengingat saya datang kesekolah bukan untuk bermain melainkan untuk menuntut ilmu"<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemberian motivasi pada kegiatan pembuka memberikan efek positif bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, karena dengan diberikannya motivasi kepada peserta didik akan meningkatkan semangat belajar dalam diri setiap peserta didik.

Evaluasi pembelajaran sebelumnya juga tak kalah penting dalam kegiatan pembuka, karena pada saat evaluasi pembelajaran, akan membuat peserta didik lebih aktif dan sebagai bahan bagi guru untuk mengukur kemampuan daya ingat setiap peserta didik. Hijrah Indah Kusuma yang juga salah satu peserta didik di kelas XI Mengatakan bahwa :

"iya ka ada dan kami akan ditunjuk satu persatu untuk menjawabnya, yah perasaan saya memang awal awalnya saya takut dan gugup untuk menjawabnya pertanyaan dari guru, akan tetapi karena adanya dorongan dari guru sehingga saya jadi berani, dan dari situ pula saya jadi makin bersemangat belajar dan lebih berani untuk berbicara di depan teman-teman saya maupun menjawab pertanyaan yang guru berikan"<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran sebelumnya dapat memberikan dampak positif bagi setiap

---

<sup>56</sup>Hamdi, Peserta didik kelas XI, "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu Tanggal 24 Juni 2024.

<sup>57</sup>Hijrah Indah Kusuma, Peserta didik kelas XI, "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu Tanggal 24 Juni 2024.

peserta didik dikarenakan peserta didik akan lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya dan akan cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti

Pada pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Nurul Falah menggunakan strategi inkuiri dan dikolaborasikan dengan metode diskusi.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I selaku guru fikih mengatakan bahwa:

"Pada proses penerapan strategi inkuiri saya mengkolaborasikannya dengan metode diskusi, karena menurut analisa saya bahwa ketika menggunakan strategi inkuiri dalam proses pembelajaran akan lebih efektif dikolaborasikan dengan metode diskusi. Karena pada metode diskusi peserta didik akan lebih leluasa dalam mengemukakan pendapatnya, sehingga peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan itu salah satu tujuan dari strategi inkuiri adalah memberikan kebebasan seluruhnya kepada untuk mengemukakan pendapatnya".<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pada menerapkan strategi inkuiri guru akan mengkolaborasikan dengan metode diskusi, karena dengan menggunakan metode diskusi akan lebih bebas dalam mengemukakan pendapatnya dengan tetap memperhatikan etika dalam berbicara.

Pada proses kegiatan inti ada beberapa tahapan yang di lakukan guru fikih yaitu:

### a. Tahap Pemberian Materi

Pada tahap ini guru akan memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang akan diajarkan. Materi tidak akan dijelaskan secara gamblang, melainkan

---

<sup>58</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

lebih banyak menghadirkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memicu rasa penasan peserta didik .

Hasil wawancara penulis dengan Bapak Abd. Malik S.Pd.I selaku guru fikih mengatakan bahwa :

"Pada tahap awal saya akan menjelaskan garis-garis besar dari materi yang akan di ajarkan, dan memberikan beberapa gambaran contoh studi kasus yang terjadi di sekitaran kita"<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pada tahap pemberian materi guru hanya memberikan gambaran kecil tentang materi yang akan diajarkan dan beberapa contoh studi kasus, dengan tujuan memicu cara berpikir kritis setiap peserta didik.

#### b. Tahap Pemberian Pertanyaan

Pada tahap ini pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan pembuka yang bertujuan bagi guru untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik . Pada tahap ini seorang guru akan memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk mengemukakan pendapat mereka mengenai pertanyaan yang diberikan. Setiap peserta didik yang telah memberikan jawaban atas pertanyaan, guru akan memberikan sebuah apresiasi berupa pujian yang bertujuan untuk membangkitkan semangat belajar dan keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya di depan teman-temannya.

Hasil wawancara penulis dengan Bapak Abd.Malik S.Pd.I selaku guru fikih mengatakan bahwa:

---

<sup>59</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

"Setelah menjelaskan materi, saya akan memberikan pertanyaan kepada setiap peserta didik mengenai materi yang akan di ajarkan, dan pada saat itu saya akan menunjuk satu persatu peserta didik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan, sehingga semua peserta didik akan aktif dalam proses pembelajar, dan bertujuan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan setiap peserta didik dalam menganalisa masalah yang mereka hadapi"<sup>60</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemberian kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya akan memberikan dampak positif bagi setiap peserta didik , karena jika di awal pembelajaran sudah berani akan mengemukakan pendapatnya, maka sampai berakhir proses pembelajaran akan lebih berani untuk terus mengemukakan pendapatnya. Dengan begitu peserta didik akan membuang semua keraguan dan ketakutan yang ada dipikiran mereka untuk salah dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sejalan dengan itu Muhammad Haykal Djalil sebagai salah satu peserta didik kelas XI mengatakan bahwa :

"Ketika giliran saya menjawab pertanyaan, memang awalnya saya gugup dan takut walaupun saya sudah terbiasa berbicara di depan teman-teman tetap masih ada sedikit rasa gugup, akan tetapi setelah saya berhasil menjawab pertanyaan yang di berikan guru, saya merasa lega dan setelah itu timbul semangat untuk terus menjawab setiap pertanyaan yang akan di berikan, karena pada saat menjawab pertanyaan yang di berikan saya merasa menjadi orang paling pintar di kelas"<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemberian pertanyaan kepada setiap peserta didik akan memberikan dukungan kepada peserta didik untuk terus aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan kebebasan mengemukakan pendapatnya kepada setiap peserta didik .

---

<sup>60</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, 24 Juni 2024.

<sup>61</sup>Muhammad Haykal Djalil, Peserta didik kelas XI, "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu Tanggal 24 Juni 2024.

### c. Tahap Pembentukan Kelompok

Pada tahap ini seorang guru akan membagi kelompok berdasarkan kemampuan dan keaktifan peserta didik, pada pembagian ini peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran akan di gabungkan dengan peserta didik yang lebih cenderung aktif sehingga akan memberikan motivasi tersendiri bagi peserta didik yang kurang aktif dan guru akan mendorong peserta didik yang kurang aktif untuk tidak ragu dalam mengemukakan pendapatnya. Pada pembagian kelompok diskusi guru akan membagi dalam 4 kelompok terdiri dari 5-6 peserta.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I menegaskan bahwa :

"Pada pembagian kelompok belajar saya akan membagi dalam 4 kelompok dengan jumlah 5-6 peserta didik dan akan menggabungkan peserta didik yang kurang aktif dengan peserta didik yang lebih cenderung aktif dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk membuat peserta didik yang kurang aktif akan termotivasi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mendorong peserta didik yang kurang aktif untuk selalu mengemukakan pendapatnya tanpa ada keraguan sedikitpun"<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa keadilan dalam pembagian kelompok sangat berpengaruh pada keaktifan belajar , dengan pembagian antara yang kurang aktif dan yang cenderung aktif akan membawa dampak positif bagi yang kurang aktif pada proses pembelajaran.

---

<sup>62</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

#### d. Tahap Mencari Masalah

Pada tahap ini setiap kelompok akan mencari minimal dua permasalahan yang berbeda mengenai materi yang diajarkan, dan memecahkan permasalahan yang dibuat setiap kelompok tersebut.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I menegaskan bahwa:

“Setelah semua kelompok terbentuk saya akan memerintahkan setiap kelompok untuk mencari minimal dua permasalahan dan memberikan solusi dari masalah yang mereka temui mengenai materi yang diajarkan”.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa setiap kelompok akan semaksimal mungkin untuk mencari permasalahan dan menemukan solusi dari permasalahan yang setiap kelompok dapati. Dengan begitu setiap peserta didik akan lebih aktif dalam mencari dan memberikan pendapat mereka.

#### e. Tahap Presentasi dan Diskusi

Pada tahap ini setiap kelompok akan mempresentasi hasil temuan mereka di depan lainya dan didiskusikan pada semua .

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I menegaskan bahwa:

“Setelah semua kelompok telah menemukan masalah dan solusi dari permasalahan pada materi yang diajarkan, setiap kelompok akan di berikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil temuan mereka di depan semua lainnya dan di diskusikan secara bersama-sama”<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

<sup>64</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024

Berdasarkan wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pada setiap kelompok yang dibentuk akan diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil temuan mereka dan akan didiskusikan secara bersama, dengan tujuan untuk memberikan peluang bagi kelompok lainnya mengemukakan pendapat mengenai permasalahan dan solusi yang ditemukan oleh kelompok presentasi. Sejalan dengan itu Riski Dea Anugrah salah satu peserta didik kelas XI mengatakan bahwa :

“Awalnya kami membagi tugas masing-masing, ada yang mencari masalah, ada yang mencari jawaban dari masalah, ada yang mencatat dan ada yang mempresentasikannya, akan tetapi, jika ada teman kelompok kami yang merasa kesusahan maka kami akan saling membantu satu sama lain.”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pada saat mencari dan menemukan solusi dari permasalahan, semua peserta didik pada satu kelompok akan cenderung aktif, dikerenakan setiap peserta didik akan mendapatkan tugas masing-masing dari kelompok mereka. Dengan begitu setiap peserta didik yang berada dikelompok tersebut, akan merasa mempunyai tanggung jawab yang mereka harus selesaikan.

#### f. Tahap Pemberian Arah

Pada tahapan ini guru akan memberikan penjelasan di atas semua permasalahan dan solusi yang telah ditemukan dan didiskusikan setiap kelompok.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I mengatakan bahwa:

---

<sup>65</sup>Risky Dea Anugrah, Peserta didik kelas XI, "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu Tanggal 24 Juni 2024.

“Setelah semua kelompok telah mempresentasikan permasalahan dan solusinya dari materi yang diajarkan, pertama-tama saya akan memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan pujian kepada semua kelompok yang telah berpartisipasi dalam diskusi dan diikuti dengan semua peserta diskusi. Setelah itu saya akan memberikan penjelasan mengenai permasalahan dan solusi yang setiap kelompok diskusikan, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang telah di diskusikan”.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penjelasan yang diberikan oleh guru akan dilakukan ketika semua kelompok telah selesai mempresentasikan penemuan mereka, sehingga akan memudahkan peserta didik dalam memahami hasil dari diskusi mereka dan pemberian apresiasi yang dilakukan guru bertujuan untuk menghilangkan ketegangan peserta didik.

### 3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh seorang guru sehingga memberikan kesan yang baik pada proses pembelajaran.

#### a. Evaluasi

Pada kegiatan penutup pertama-tama guru akan memberikan evaluasi dari materi yang telah diajarkan, sehingga peserta didik akan mengingat kembali materi yang diajarkan.

“Pada kegiatan penutup saya akan memberikan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengingat kembali materi yang telah diajarkan”.<sup>67</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemberian evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan memberikan

---

<sup>66</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

<sup>67</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.



dampak positif bagi peserta didik, karena pada proses evaluasi guru akan mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sehingga membuat peserta didik lebih mengingat dan memahami pelajaran yang telah diajarkan.

b. Pemberian Motivasi

Pemberian motivasi di akhir pelajaran akan menumbuhkan semangat peserta didik untuk terus ikut dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Setelah mengevaluasi pembelajaran langka selanjutnya adalah pemberian motivasi kepada peserta didik untuk menumbuhkan kembali semangat peserta didik dalam belajar”<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemberian motivasi bukan hanya dilakukan di awal pembelajaran akan tetapi di akhir pelajaran juga sehingga membuat peserta didik akan lebih tenang dan lebih bersemangat dalam menuntut ilmu.

c. Membaca doa dan memberi salam

Pada tahap ini semua peserta didik akan membaca do'a pulang bersama sama yang akan dipimpin oleh ketua kelas dan diikuti semua.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Setelah memberikan motivasi belajar, langkah selanjutnya adalah membaca doa pulang secara bersama sama yang akan dipimpin oleh ketua kelas dan di

---

<sup>68</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

ikuti semua lainnya dan setelah itu akan memberikan salam yang dipimpin oleh ketua kelas”<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa setiap selesai proses pembelajaran peserta didik akan membaca do’a agar setiap pelajaran yang mereka pelajari dapat diridhoi oleh Allah Swt dan pemberian salam dari adalah salah satu bentuk menghargai guru dan salah satu bentuk terima kasih kepada seorang guru atas ilmu yang diberikan.

### ***C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah***

Terlaksananya proses pembelajaran pada penerapan strategi pembelajaran inkuiri terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan strategi pembelajaran inkuiri.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I mengatakan bahwa:

"Setiap penggunaan strategi maupun penggunaan metode yang dilakukan oleh guru pastinya terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung, begitu pula dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri, karena tidak ada strategi maupun metode pembelajaran itu yang sempurna. Nah pada proses penerapan strategi inkuiri terdapat setidaknya dua faktor penghambat dan juga tiga faktor pendukung yang dapat saya lihat pada saat menerapkan strategi pembelajaran inkuiri. Yaitu pada faktor pendukung, yang pertama akan diberikan kebebasan mengemukakan pendapat, kedua itu lebih percaya diri dalam proses pembelajaran dan yang ketiga adanya kegiatan *muhadarah*. Sedangkan faktor penghambatnya itu, yang pertama keterbatasan waktu dan yang kedua terbatasnya sumber belajar seperti buku, *handphone* dan alat elektronik

---

<sup>69</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

lainnya, kerana pihak sekolah melarang membawa alat elektronik ke lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah"<sup>70</sup>

Bedasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pada setiap strategi yang digunakan oleh guru terdapat faktor pendukung dan penghambatnya, dan pada penerepan strategi inkuiri terdapat tiga faktor pendukung dan dua faktor penghambat pada proses penerapan strategi pembelajaran inkuiri, sehingga pada ketiga faktor pendukung akan memberikan titik cerah bagi guru dalam menerapkan strategi inkuiri dan pada faktor penghambat akan memberikan pembelajaran kepada guru untuk lebih menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan ketika akan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri.

#### 1. Faktor Pendukung

Pada proses penerapan strategi inkuiri ada dua faktor pendukung yaitu:

##### a. Diberikan Kebebasan Mengemukakan Pendapat

Pada proses ini setiap peserta didik akan di berikan kesempatan oleh guru untuk mengemukakan semua pendapat tanpa terkecuali, dengan tetap menjunjung tinggi adab dalam berbicara.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I mengatakan bahwa:

"Pada proses penerapan strategi inkuiri peserta didik bisa belajar dengan gaya belajar mereka masing-masing, yang di mana semua peserta didik akan diberikan kebebasan dalam mengemukakan pendapat mereka dengan tetap menjunjung tinggi etika dalam berbicara"<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

<sup>71</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam faktor pendukung pada penerapan strategi inkuiri guru akan memberikan kebebasan penuh kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat mereka mengenai permasalahan yang mereka hadapi.

#### b. Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri pada setiap peserta didik adalah salah satu pendukung dalam kelancaran penerapan strategi inkuiri kerana dengan percaya diri yang tinggi peserta didik tidak akan ragu-ragu dalam berbicara di depan teman-temannya. Sebagaimana Allah Swt berfirman di dalam Surah Al-Imran ayat 139 berbunyi:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya:

*“Dan janganlah kamu merasa lemah, dan janganlah kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”*

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I mengatakan bahwa:

"Dengan rasa percaya diri peserta didik yang tinggi akan memberikan dampak positif bagi kelancaran proses pembelajaran, kerana pada saat memiliki kepercayaan diri yang tinggi peserta didik tidak akan ragu-ragu dalam menjawab setiap pertanyaan yang di berikan, lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya, sehingga peserta didik akan lebih cenderung aktif pada proses pembelajaran".<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa rasa percaya diri yang tinggi pada diri setiap peserta didik akan memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, karena dengan rasa percaya diri yang tinggi akan membuat peserta didik lebih cenderung aktif dalam proses pembelajaran.

c. Adanya Kegiatan *Muhadarah*

Kegiatan *muhadarah* ini adalah salah satu kegiatan yang di lakukan oleh setiap peserta didik dalam melatih mereka menjadi para dai dan daiyah yang baik.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I mengatakan bahwa:

“Salah satu faktor pendukung dalam strategi inkuiri ini juga adalah adanya kegiatan *muhadarah* yang di lakukan oleh peserta didik, (*muhadarah* adalah latihan ceramah), yang membuat peserta didik lebih terbiasa dalam berbicara di depan teman-temannya.”<sup>73</sup>

Berdasarkan wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan *muhadarah* yang di lakukan peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, karena dengan sering melatih diri untuk berbicara di depan teman-temannya melalui kegiatan *muhadarah* ini, peserta didik akan berani dan tidak akan ragu-ragu dalam mengemukakan pendapatnya ketika proses pembelajaran.

## 2. Faktor Penghambat

Pada proses penerapan strategi inkuiri faktor penghambat harus selalu diperhatikan oleh seorang guru karena dengan adanya faktor penghambat pada

---

<sup>73</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

proses penerapan strategi inkuiri guru akan kesulitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ada beberapa faktor penghambat dalam proses penerapan strategi inkuiri yaitu:

a. Keterbatasan Waktu

Keterbatasan waktu ketika mengajar adalah salah satu faktor penghambat dalam proses penerapan strategi inkuiri, sehingga guru akan lebih kesulitan dalam mengatur waktu yang di berikan.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I mengatakan bahwa:

"Nah dengan waktu yang terbatas ini membuat ketidak efektifan pada saat diskusi berlangsung, karena masih ada banyak peserta didik yang ingin mengajukan pertanyaan akan tetapi tidak diberikan kesempatan lagi, karena mengingat waktu yang begitu mepet".<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa keterbatasan waktu yang diberikan akan sangat berdampak pada proses penerapan strategi inkuiri, karena dengan waktu yang terbatas akan membatasi peserta didik dalam mengemukakan pendapat mereka, sehingga yang terjadi banyak peserta didik yang merasa penasaran mengenai permasalahan yang telah dipaparkan.

b. Keterbatasan Sumber Belajar

Terbatasnya sumber belajar adalah salah satu faktor penghambat dalam proses penerapan strategi inkuiri, karena semakin sedikit sumber belajar yang di sediakan oleh pihak sekolah, akan lebih menyulitkan peserta didik dalam mencari jawaban maupun merumuskan masalah.

---

<sup>74</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Abd Malik S.Pd.I mengatakan bahwa:

"Keterbatasan sumber belajar pada proses penerapan strategi inkuiri adalah salah satu faktor yang paling menghambat, karena dengan kurangnya sumber belajar akan membuat peserta didik lebih sulit dalam mencari dan merumuskan masalah, apalagi di sekolah ini di larang keras untuk membawa alat elektronik bagi peserta didik , sehingga dalam mencari dan merumuskan masalah hanya berdasarkan pengalaman mereka dan itu akan lebih menguras waktu"<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kurangnya sumber belajar akan membuat Peserta didik kewalahan dalam mencari dan merumuskan masalah, yang mana semakin sulit peserta didik dalam mencari dan merumuskan masalah maka akan semakin banyak pula waktu yang diperlukan.

---

<sup>75</sup>Bapak Abd Malik.S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran Fikih "wawancara" Madrasah Aliyah Nurul Falah Palu, Tanggal 24 Juni 2024.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagai hasil akhir Penerapan strategi pembelajaran inkuiri di Madrasah Aliyah Nurul Falah sebagai berikut:

1. Penerapan strategi inkuiri dalam pembelajaran Fikih kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Falah sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan adanya kesiapan dari guru pengajar dan tingkat keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, adanya komunikasi antara guru dan peserta didik, adanya komunikasi antara peserta didik dengan peserta didik dan pengawasan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung adalah salah satu bukti bahwa pada proses penerapan strategi inkuiri dalam pembelajaran Fikih kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Falah peserta lebih cenderung aktif dari biasanya dalam proses pembelajaran.
2. Dalam keberhasilan penerapan strategi inkuiri yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran Fikih kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Falah terdapat beberapa faktor pendukung, seperti di berikan kebebasan penuh kepada peserta didik untuk mengespresikan pendapatnya, sehingga peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan rasa percaya diri peserta didik yang tinggi, sehingga membuat peserta didik tidak ragu-ragu dalam mengekspresikan pendapatnya. Akan yang memberikan keuntungan kepada guru selama proses penerapan strategi inkuiri dan terdapat beberapa faktor



penghambat dalam proses penerapan strategi inkuiri, seperti terbatasnya waktu yang di berikan akan membatasi peserta didik dalam mengemukakan semua hal yang berada di pikiranya dan kurangnya sumber belajar akan sedikit mempersulit peserta didik dalam merumuskan dan menemukan masalah yang di pada proses pembelajaran.

## B. Implikasi Penelitian

### 1. Bagi Kepala sekolah Madrasah Aliyah Nurul Falah

Di harapkan untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana sekolah terutama lebih memperbanyak sumber-sumber belajar seperti buku-buku pembelajaran fikih artiker-artikel dan lain-lainnya. Sehingga memudahkan pendidik dan peserta didik dalam mencari referensi.

### 2. Bagi Guru Mata Pelajaran Fikih

Hendaknya lebih meningkatkan pendekatan terhadap peserta didik agar lebih mudah berinteraksi, sehingga pada proses pembelajaran tidak kaku dan merasa lebih leluasa ketika bertanya yang berhubungan dengan pembelajaran ataupun di luar pembelajaran.

### 3. Bagi Peserta didik

Di harapkan untuk lebih meningkatkan semangat belajarnya dan jangan pernah takut dalam mengemukakan pendapat kalian, kerena tidak ada guru yang akan memukul peserta didik ketika salah dalam menjawab pertanyaan yang di berikannya

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi dan diharapkan dapat mengkaji lebih spesifik serta menggali hal-hal baru mengenai strategi dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, *Tafsir Metodologi Pengajaran Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), 96.
- Arikun, *Prosedur Penelitian*, 188.
- Arikunto'Suharsini , *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek'* (Jakarta Rineka cipta 2014), 172.
- Ash-Shidqy T.M Hasbi, *Pengantar Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), 29.
- Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021),178.
- Deni Siregar, *Penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa* (jurnal Universitas hamzanwandi, 2018),70.
- Dian Andayani dan Abdul Madjid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),132.
- Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 33.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia 2016), 4.
- Indah Fitriani, 2017 " *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inkuiry)Pada Pembelajaran Ipa"* Tesis, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Khoirul Anam M.A. 2015, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2015),15.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),11.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 57.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, Bab III, Pasal 16.*

*Silabus pembelajaran fikih MA kelas 10-12, semester 1 dan 2.*

Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Malang : UIN Maliki Press, 2010), 175-176.

Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125-126

Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

Nurwahid Fintan, 2017 “*Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Pola Asuh Orangtua di Program Parenting PAUD Strawberry Kota Salatiga*” *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah(PLS) Universitas Negeri Semarang (UNS).

Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010),86.

Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2023), 43.

Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 121.

Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah mada University Press, 1998), 100.

Sanjaya Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016),177-273.

Sanjaya Wina . *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek KTSP* ( Jakarta : kencana 2008),303.

Suhana dan Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran* ( Bandung: Refika Aditama, 2010), 77.

SanjayaWina, *Strategi Pembelajaran Beriorentasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), 201.

Sitiatava Putra. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains* (Yogyakarta: DIVA Press 2013), 104.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 38.

S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 1.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Alfabeta, 2010), 335.

Wahab, *Tujuan Penerapan Program* (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), 63.

Zaeni Hisyam, *Starategi pembelajaran aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2007),16

Zainiyati Salamah Husniyatus, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori Dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*.(Surabaya: Putra Media Nusantara Surabaya& IAIN PRESS Sunan Ampel PMN Anggota IKAPI Jatim, 2010), 97.

*L*

*A*

*M*

*P*

*I*

*R*

*A*

*N*

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Kurikulum apa yang di gunakan dimadrasah Aliyah nurul falah?
2. Bagaimana Proses Penerapan Strategi Inkuiri di Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Falah?
3. Apakah Sebelum Melaksanakan Pembelajaran Bapak Selalu Menyiapkan RPP?
4. Hal Apa Saja yang Bapak Lakukan Pada Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup?
5. Apakah ada diawal Pembelajaran Guru Memberikan Motivasi Kepada Kalian? Jadi Bagaimana Perasaanmu Ketika Guru Memberikan Motivasi Belajar?
6. Apakah ada diawal Pembelajaran Guru Menanyakan Materi Sebelumnya? Jadi Bagaimana Perasaanmu Ketika Pada Saat Giliranmu Untuk Menjawab?
7. Bagaimana Perasaanmu Ketika Guru Menunjukmu Untuk Menjawab Pertanyaan?
8. Bagaimana Cara Kalian Dalam Berdiskusi Untuk Menemukan Permasalahan dan Solusi dari Masalah yang Kalian Temui?
9. Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Menerapkan Strategi Inkuiri di Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Falah?

1. Kurikulum apa yang di gunakan dimadrasah Aliyah nurul falah?

- “DiMadrasah Aliyah Nurul Falah masih menggunakan kurikulum K13, yah sebenarnya pengen beralih ke kurikulum merdeka, akan tetapi sarana dan prasarana sekolah belum memadai sehingga kami masih belum siap untuk menggunakan kurikulum merdeka”

2. Bagaimana Proses Penerapan Strategi Inkuiri di Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Falah?

- "Pada proses penerapan strategi inkuiri saya mengkolaborasikannya dengan metode diskusi, karena menurut analisa saya bahwa ketika menggunakan strategi inkuiri dalam proses pembelajaran akan lebih efektif dikolaborasi dengan metode diskusi. Karena pada metode diskusi peserta didik akan lebih leluasa dalam mengemukakan pendapatnya, sehingga peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan itu salah satu tujuan dari strategi inkuiri adalah memberikan kebebasan seluruhnya kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya”.

3. Apakah Sebelum Melaksanakan Pembelajaran Bapak Selalu Menyiapkan RPP?

- "Iyah, Sebelum melaksakan proses pembelajaran pertama tama yang saya siapkan adalah perencanaan pembelajaran atau biasa disebut dengan RPP yang berisi tentang identitas sekolah, alokasi waktu, kopetensi inti, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan media atau alat yang di gunakan"

4. Hal Apa Saja yang Bapak Lakukan Pada Kegiatan Pembuka,Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup?

- “Dalam kegiatan pembuka diawali dengan mengucapkan salam, membaca doa sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin ketua kelas, mengapsen, memeriksa kesiapan dan kerapian peserta didik, mengevaluasi materi pembelajaran sebelumnya, menjelaskan tujuan dan strategi yang akan digunakan, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menumbuhkan semangat belajar dan lebih fokus pada materi yang akan di ajarkan”
- “Pada kegiatan inti ada sekitar enam tahapan yang saya lakukan dalam proses pembelajaran yaitu tahap pemberian materi, tahap pemberian



pertanyaan, tahap pembentukan kelompok, tahap mencari masalah, tahap presentasi dan diskusi dan tahap pemberian arahan.”

5. Apakah ada diawal Pembelajaran Guru Memberikan Motivasi Kepada Kalian? Jadi Bagaimana Perasaanmu Ketika Guru Memberikan Motivasi Belajar?

➤ "Iya ka ada, perasaan saya setelah guru memberikan sedikit motivasi belajar, yang awalnya saya kurang bersemangat belajar akhirnya bersemangat kembali untuk memulai pembelajaran. Kerena mengingat saya datang kesekolah bukan untuk bermain melainkan untuk menuntut ilmu"

6. Apakah ada diawal Pembelajaran Guru Menanyakan Materi Sebelumnya? Jadi Bagaimana Perasaanmu Ketika Pada Saat Giliranmu Untuk Menjawab?

➤ "iya ka ada dan kami akan ditunjuk satu persatu untuk menjawabnya, yah perasaan saya memang awal awalnya saya takut dan gugup untuk menjawabnya pertanyaan dari guru, akan tetapi kerena adanya dorongan dari guru sehingga saya jadi berani, dan dari situ pula saya jadi makin bersemangat belajar dan lebih berani untuk berbicara di depan teman-teman saya maupun menjawab pertanyaan yang guru berikan"

7. Bagaimana Perasaanmu Ketika Guru Menunjukmu Untuk Menjawab Pertanyaan?

➤ "Ketika giliran saya menjawab pertanyaan, memang awalnya saya gugup dan takut walaupun saya sudah terbiasa berbicara di depan teman-teman tetap masih ada sedikit rasa gugup, akan tetapi setelah saya berhasil menjawab pertanyaan yang di berikan guru, saya merasa lega dan setelah itu timbul semangat untuk terus mejawab setiap pertanyaan yang akan di berikan, kerena pada saat menjawab pertanyaan yang di berikan saya merasa menjadi orang paling pintar di kelas"

8. Bagaimana Cara Kalian Dalam Berdiskusi Untuk Menemukan Permasalahan dan Solusi dari Masalah yang Kalian Temui?

➤ “Awalnya kami membagi tugas masing-masing, ada yang mencari masalah, ada yang mencari jawaban dari masalah, ada yang mencatat dan ada yang mempresentasikannya, akan tetapi, jika ada teman kelompok kami yang merasa kesusahan maka kami akan saling membantu satu sama lain.”

9. Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Menerapkan Strategi

Inkuiri di Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Falah?

- "Setiap penggunaan strategi maupun penggunaan metode yang di lakukan oleh guru pastinya terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung, begitu pula dengan penerapan strategi pembelajaran inkuiri, karena tidak ada strategi maupun metode pembelajaran itu yang sempurna. Nah pada proses penerapan strategi inkuiri terdapat setidaknya dua faktor penghambat dan juga tiga faktor pendukung yang dapat saya lihat pada saat menerapkan strategi pembelajaran inkuiri. Yaitu pada faktor pendukung, yang pertama akan diberikan kebebasan mengemukakan pendapat, kedua itu lebih percaya diri dalam proses pembelajaran dan yang ketiga adanya kegiatan *muhadarah*. Sedangkan faktor penghambatnya itu, yang pertama keterbatasan waktu dan yang kedua terbatasnya sumber belajar seperti buku, *hanphone* dan alat elektronik lainnya, karena pihak sekolah melarang membawa alat elektronik ke lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah"



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Kampus 2 Pombewe Sigi  
email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : ISRAFIL  
TTL : Pelawa 04 Januari 2002  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)  
Alamat : Jln Jalur Gaza  
Judul :  
NIM : 201010097  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Semester : Delapan (VIII)  
HP : 082259080238

• Judul I ✓ 18/02-24.  
Penerapan strategi inkuiri dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqhi kelas XI di MAS Nurul Falah

• Judul II  
Pengaruh lingkungan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqhi di MAS Nurul Falah

• Judul III  
Kreatifitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di MAS Nurul Falah

Nama Mahasiswa,

*Israfil*  
ISRAFIL  
Nim. 201010097

Disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

mbimbing I: *Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.*  
mbimbing II: *Santun, S.Pd., M.Pd.*

1. Dekan  
2. Wakil Dekan Bidang Akademik  
3. Pengembangan Kelembagaan,

*Naima, S.Ag., M.Pd.*  
NIP. 19751021 200604 2 001

Ketua Jurusan,

*Jumri Hi. Tahang Basire*  
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 704 TAHUN 2024

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
2. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Israfil
- NIM : 201010097
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : PENERAPAN LINGKUNGAN INKUIRI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJAR FIQHI KELAS XI, DI MAS NURUL FALAH.
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 01 April 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 243 /Un. 24/F.I/PP.00.9/05/2024

Sigi, 28 Mei 2024

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Nurul Falah

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Israfil  
NIM : 201010152  
Tempat Tanggal Lahir : Pelawa, 04 Januari 2002  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Jalur Gaza  
Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI INKUIRI DALAM  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
FIKIH KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NURUL  
FALAH  
No. HP : 082243532820

Dosen Pembimbing :

1. Jumri Hi. Tahang Basire , S.Ag.,M.Ag.
2. Zaitun, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197312312005011070





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 243 /Un. 24/F.I/PP.00.9/05/2024

Sigi, 28 Mei 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Nurul Falah

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Israfil  
NIM : 201010152  
Tempat Tanggal Lahir : Pelawa, 04 Januari 2002  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Jalur Gaza  
Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI INKUIRI DALAM  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
FIKIH KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NURUL  
FALAH  
No. HP : 082243532820

Dosen Pembimbing :

1. Jumri Hi. Tahang Basire , S.Ag.,M.Ag.
2. Zaitun, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197312312005011070





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 1870 /Un.24/F.I/PP.00.9/04/2024

Sigi, 27 April 2024

ifat : Penting

ampiran : -

rihal : Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Dra. Retoliah, M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

*Assalamu'alaikum War. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Israfil  
NIM : 201010152  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
No. Handphone : 082243532820  
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN STRATEGI INIKUIRI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NURUL FALAH

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at, 26 April 2024

Waktu : 09:00 s/d Selesai

Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

*Wassalam,*

a.n. Dekan

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam,

  
**Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19720505 200111 1 009

latan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : Israfil  
NIM : 201010152  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN STRATEGI NIKUIRI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NUJRUL FALAH  
Waktu Seminar : Jum'at, 26 April 2024/09:00 s/d Selesai

NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
Moh Firman	201010055	8		
Firman Setiawan	202110055	1AT/8		
Moh. Ali Mawani	201010058	8		
Tri budi harjadi	201010042	8		
FATUR RAHMAN	202060032	1		
Moh. fathu syabani	2101015	6		
(Nama) Mumpaka Alah	211010142	6		
Kukuh Petra Setiadi	211010157	6		
Nurmatasari	211010158	6 / PAI		
Sarnita H. Ibrahim	211010145	6 / PAI		
Firman Syah	211010156	6 / PAI		

Sigi, April 2024

Pembimbing I,

H. Tahang Basire, S.Ag.,  
Ag.  
P.19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP.

Penguji,

Dra. Retoliah, M.Pd.I.  
NIP. 19621231 199103 2 003

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Paloto Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Talp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website: [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email: [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

hari ini Jum'at, 26 April 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Israfil  
NIM : 201010152  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN STRATEGI INIKUIRI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NURUL FALAH.  
Pembimbing : I. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
II. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**


No.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
	ISI	94	
	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
	METODOLOGI		
	PENGLASAAN		
	JUMLAH		
	NILAI RATA-RATA	94	

Sigi, 26 April 2024

Ditgetahui  
Dekan  
Jurusan PAI,

  
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

  
Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP.

in  
Menggunakan Angka  
85-100 = A

6. 60-64 = C+



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دائو كراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Di hari ini Jum'at, 26 April 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

nama : Israfil  
No : 201010152  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN STRATEGI INIKUIRI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NURUL FALAH  
Pembimbing : I. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
                  II. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, April 2024

Mengetahui  
Dekan  
Jurusan PAI,

  
Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

  
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 200112 1 009

dan  
Menggunakan Angka  
85-100 = A

6. 60-64 = C+



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Birmanu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id) email [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

hari ini Jum'at, 26 April 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

nama : Israfil  
nim : 201010152  
saran : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN STRATEGI INKUIRI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NURUL FALAH  
Pembimbing : I. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
                  II. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**


NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
	ISI	85	Pertajam pembahasan pada kajian teori
	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
	METODOLOGI	85	
	PENGUASAAN	90	
	JUMLAH	345	
	NILAI RATA-RATA	86,25	A

Sigi, 27 April 2024

Mengetahui  
Mekan  
Jurusan PAI,

  
H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
19720505 200112 1 009

Penguji,

  
Dra. Retoliah, M.Pd.I.  
NIP. 19621231 199103 2 003

Mengetahui  
Menggunakan Angka  
85-100 = A

6. 60-64 = C+

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NIM : 21010152  
PROGRAM STUDI : PAI

NO	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Su banto	Pelaksanaan Tradisi adat M. Polawa dalam kegiatan arisan pertanya pada budaya suku kati Desa banyuwaga kec. Dole selatan sika	1. Drs. Saairi, A. M. Pd. 2. Zaitun, S. Pd., M. Pd.	
2	Us watum Hasamah	Pengaruh Islam Al-Khwarizmi dalam mempromosikan agama Islam bagi kaum perempuan di desa Botumumbuh kec. Tomuni kab. Parigi Muna	1. Drs. Saairi, A. M. Pd. 2. Zaitun, S. Pd., M. Pd.	
3	Mala wud	Peran Umpa di desa sumari kec. indre	1. Saairi, A. M. Pd. 2. Zaitun, S. Pd., M. Pd.	
4	Zainudin 7 saleh	Peran Umpa dalam tradisi dalam kehidupan masyarakat di desa Bukama kec. Bulel kab. Bulel	1. Drs. M. M. Saairi, A. M. Pd. 2. Zaitun, S. Pd., M. Pd.	
5	Siti khatimah	Implementasi Pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan di Al-Khwarizmi	1. Drs. M. M. Saairi, A. M. Pd. 2. Zaitun, S. Pd., M. Pd.	
6	Abd Wahid, S. Kadang	Peran Umpa dalam mempromosikan kegiatan kepramukaan di desa Bukama kec. Bulel kab. Bulel	1. Drs. M. M. Saairi, A. M. Pd. 2. Zaitun, S. Pd., M. Pd.	
7	Moh. Liliq Mansyah	Peran Umpa dalam mempromosikan kegiatan kepramukaan di desa Bukama kec. Bulel kab. Bulel	1. Drs. M. M. Saairi, A. M. Pd. 2. Zaitun, S. Pd., M. Pd.	
8	Spi Wafni	Peran Umpa dalam mempromosikan kegiatan kepramukaan di desa Bukama kec. Bulel kab. Bulel	1. Drs. M. M. Saairi, A. M. Pd. 2. Zaitun, S. Pd., M. Pd.	
9	Muhammad Aladin	Peran Umpa dalam mempromosikan kegiatan kepramukaan di desa Bukama kec. Bulel kab. Bulel	1. Drs. M. M. Saairi, A. M. Pd. 2. Zaitun, S. Pd., M. Pd.	
10	Ariawan	Peran Umpa dalam mempromosikan kegiatan kepramukaan di desa Bukama kec. Bulel kab. Bulel	1. Drs. M. M. Saairi, A. M. Pd. 2. Zaitun, S. Pd., M. Pd.	


apakan persyaratan untuk mendaftar seminar me... ipuh ujian skripsi

**JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : GERAZI  
 NIM : 201010152  
 Program Studi : PAI  
 Judul : Persepsi Sastra sebagai Literatur  
dan cara menginterpretasikan kompetensi  
kepercayaan Peserta didik Pada Waktu Pelajaran  
dan Persepsi Sastra sebagai Literatur  
 Pembimbing I : Suherman, S.Pd., M.Pd.  
 Pembimbing II : Zaidun, S.Pd., M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	29-03-2024	1	Saya Bab di Uring Ken (Lulus Berulang)	
		2	kata (salam awal) huruf kapital	
		3	kata (bid di bagian an	
		4	kata yang berdasar asing di Uringkan	
			kata yang tidak boleh di singkat Lengkap Penulisan Buku dan Gramatikal	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			Sangat kata yang men ken banyak wa Penulisan kata terpilih	
			Letakan kata yang banyak di Uringkan	
			hilangkan kata dan koma se banyak mungkin	
	26-05-2024	2	kata Fiani di ganti dengan Fikih Fe Fani spasi dalam Penulisan Proposa hilangkan kata terulang kata luluhan yang men kata kata Penul sangat ter konsisten dan kata Penulisan	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
5.	20 Juli 2024	84	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saran siswa</li> <li>- jara pada penja</li> <li>- Perbaiki kembali Teknik Penulisan catatan kaki</li> <li>- Himpun kan kata Berulang dalam Penulisan</li> <li>- kata luhutan yang memisik kan kata keah Penulisan keah</li> <li>- lebih di Perbaiki dan kata yang pada dan tidak</li> <li>- Perbaiki lagi</li> <li>- Penulisan keah</li> </ul>	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MAS Nurul Falah  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Kelas / Semester : XI/Genap  
Tahun Ajaran : 2023/2024  
Waktu : 1 X 120 Menit

<p><b>A. Standar Kompetensi:</b> Memiliki pemahaman dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam tentang munakahat, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p><b>G. Kegiatan Pembelajaran:</b></p> <p><b>1. Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>mengucapkan salam,</li><li>membaca doa sebelum memulai pembelajaran</li><li>mengapsen,</li><li>memeriksa kesiapan dan kerapian peserta didik</li><li>mengevaluasi materi pembelajaran sebelumnya,</li><li>menjelaskan tujuan dan strategi yang akan digunakan,</li><li>memberikan motivasi kepada peserta didik</li></ol> <p><b>2. Kegiatan inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Tahap Pemberian Materi</li><li>Tahap Pemberian Pertanyaan</li><li>Tahap Pembentukan Kelompok</li><li>Tahap Mencari Masalah</li><li>Tahap Presentasi dan Diskusi</li><li>Tahap Pemberian Arahan</li></ol> <p><b>3. Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Evaluasi</li><li>Pemberian Motivasi</li><li>Membaca Doa dan Memberi Salam</li></ol>
<p><b>B. Kompetensi Dasar:</b> Merumuskan masalah yang berhubungan dengan pernikahan.</p>	<p><b>H. Sumber Belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Fiqih untuk MA Depag</li><li>Al quran dan terjemah</li><li>Fiqih kelas XI</li></ol>

<p><b>C. Indikator Pencapaian Kompetensi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan pengertian nikah dan khitbah</li> <li>2. Dapat mengetahui hukum nadhar bagi wanita yang akan dinikahi</li> <li>3. Dapat memahami syarat-syarat wali dan saksi nikah</li> <li>4. Mengetahui pembagian mahrom nikah</li> </ol>	<p><b>J. Media Belajar</b> Spidol, Papan Tulis, Buku Paket Mata Pelajaran Fikih dan Al-Qur'an Terjemahan.</p>
<p><b>D. Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan pengertian nikah dan khitbah</li> <li>2. Dapat mengetahui hukum nadhar bagi wanita yang akan dinikahi</li> <li>3. Dapat memahami syarat-syarat wali dan saksi nikah</li> <li>4. Mengetahui pembagian mahrom nikah</li> </ol>	
<p><b>E. Materi ajar:</b> Nikah</p>	
<p><b>F. Metode Pembelajaran:</b> Pendekatan: Saintifik, Strategi : Inkuiri, Metode: Ceramah dan Diskusi</p>	

Palu, 24 Juni 2024

Mengetahui,  
Kepala MAS Nurul Falah



Moh. Hafizin S.Pd.I.  
NIP.197809292007011016







Guru Mata Pelajaran



Abd. Malik S.Pd.I.



**DAFTAR INFORMAN**

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Moh Hafizin S.Pd.,I	Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Falah	
2	Abd. Malik S.Pd.,I	Guru Fikih Madrasah Aliyah Nurul Falah	
3	Hamdi	Peserta Didik	
4	Hijrah Indah Kusuma	Peserta Didik	
5	Haykal Djalil	Peserta Didik	
6	Risky Dea Anugrah	Peserta Didik	



Dokumentasi Wawancara bersama Bapak Moh.Hafizin S.Pd.,I. Selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Falah Pada Tanggal 30 Mei 2024



Dokumentasi Wawancara bersama Bapak Abd Malik S.Pd.,I. Selaku Guru Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Falah Pada Tanggal 24 Juni 2024



Dokumentasi Wawancara bersama Adik Hijrah Indah Kusuma Peserta didik Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Falah Pada Tanggal 24 Juni 2024



Dokumentasi Wawancara bersama Adik Hamdi Peserta didik Kelas XI Madrasah Aliyah Nurul Falah Pada Tanggal 24 Juni 2024



Dokumentasi Wawancara bersama Adik Haykal Djalil Peserta didik Kelas XI  
Madrasah Aliyah Nurul Falah Pada Tanggal 24 Juni 2024



Dokumentasi Kegiatan Membaca Doa Bersama-sama Pada Tanggal 24 Juni 2024



Dokumentasi Kegiatan Evaluasi Materi Sebelumnya Pada Tanggal 24 Juni 2024



Dokumentasi Kegiatan Pembuka Pada Tanggal 24 Juni 2024



Dokumentasi Tahap Pembagian Kelompok Pada Tanggal 24 Juni 2024



Dokumentasi Tahap Merumuskan Masalah dan Mencari Solusi dari Masalah Pada Tanggal 24 Juni 2024



Dokumentasi Tahap Presentasi dan Diskusi Pada Tanggal 24 Juni 2024



Dokumentasi Tahap Pemberian Arah dan Kegiatan Penutup Pada Tanggal 24 Juni 2024



Dokumentasi Kegiatan Membaca doa Sebelum Pulang Pada Tanggal 24 Juni 2024



Dokumentasi Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Falah Pada Tanggal 24 Juni 2024





Dokumentasi Kegiatan *Muhadarah* Putri 19 Juni 2024



Dokumentasi Kegiatan *Muhadarah* Putra 19 Juni 2024